

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam BAB IV mengenai *intimacy* pada wanita dewasa awal yang kehilangan figur ayah, maka diperoleh kesimpulan yang akan menjawab permasalahan dari penelitian, sebagai berikut :

1. Wanita dewasa awal dalam memaknai ayah dalam hidupnya dipengaruhi bagaimana ayah memperlakukan mereka saat masa kanak-kanak. Saat ayah memperlakukan mereka dengan baik maka itu akan teringat oleh mereka. Namun, jika ayah membuat anak merasa kecewa, sedih dan takut. Maka cara anak melihat ayah akan berbeda. Hal ini akan membekas pada ingatan anak sampai dia tumbuh menjadi dewasa.
2. Wanita dewasa dalam merasakan kehilangan figur ayah bergantung pada bagaimana mereka memaknai ayah mereka. Jika peran ayah sebelumnya dalam masa lalu memiliki peran yang berarti bagi kehidupan mereka, maka bentuk kehilangan ini akan sangat terasa bagi wanita dewasa yang tumbuh tanpa ada figur ayah di setiap tahap perkembangannya.
3. Bentuk *intimacy* terhadap lawan jenis pada wanita dewasa awal yang kehilangan figur ayah tidak sepenuhnya terpengaruhi oleh ketidakhadiran ayah. Namun selalu ada salah satu aspek dari *intimacy* yang dipengaruhi oleh hilangnya figur ayah saat masa kecil. Seperti berbagi, kepercayaan dan

4. kejujuran. Ketiganya dipengaruhi bagaimana ayah memperlakukan mereka saat kecil dan bagaimana kesan yang ditinggalkan oleh ayah.
5. *Intimacy* terhadap lawan jenis pada wanita dewasa awal tidak hanya dipengaruhi oleh ketidakhadiran ayah. Bagaimana bentuk *intimacy* bisa dipengaruhi oleh bagaimana riwayat hubungan dengan pasangan sebelumnya. Tidak hanya itu, bentuk *intimacy* juga bisa dipengaruhi oleh bagaimana karakter pasangan. Biasanya setiap pasangan akan menyesuaikan dengan karakter pasangannya.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan penelitian mengenai *intimacy* terhadap lawan jenis pada wanita dewasa awal yang kehilangan figur ayah ini, peneliti memberikan beberapa saran, dengan harapan bahwa saran ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Saran bagi wanita dewasa awal yang kehilangan figur ayah

Bagi wanita dewasa awal yang kehilangan figur ayah namun tetap memiliki aspek *intimacy* yang baik diharapkan agar tetap mempertahankan dan meningkatkan aspek-aspek tersebut. Bagi wanita dewasa awal yang kehilangan figur ayah dan memiliki beberapa aspek *intimacy* yang masih perlu pengembangan diharapkan mampu menemukan solusi untuk meningkatkan aspek-aspek tersebut. Agar tidak berimbas saat menjalin hubungan yang lebih serius yakni sebuah pernikahan.

2. Saran bagi ayah

Bagi ayah yang hendak memutuskan untuk berpisah dengan istrinya hendaknya tidak melupakan tanggungjawabnya sebagai seorang ayah. Hendaknya ayah tetap memantau perkembangan anaknya dan tetap ada disaat anak membutuhkan figur ayah. Sekalipun terdapat hambatan, hendaknya mencari solusi atas hambatan yang dihadapi.

3. Saran bagi keluarga

Bagi keluarga yang kehilangan figur ayah di dalamnya hendaknya saling memperdulikan satu sama lain untuk menggantikan peran ayah yang terkadang tidak dapat dipenuhi oleh ibu atau ayah yang telah memiliki keluarga baru. Dengan begitu akan dapat meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari hilangnya figur ayah.

4. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik jika dalam melaksanakan penelitian yang hampir serupa untuk menyamakan riwayat subjek yaitu berasal dari keluarga bercerai saja atau berasal dari keluarga yang ayahnya meninggal dunia saja. Penelitian ini meneliti dampak hilangnya figur ayah pada *intimacy* wanita dewasa awal. Diharapkan pada peneliti selanjutnya yang berminta untuk mengungkap dampak hilangnya figur ayah pada hubungan sosial dengan teman sebaya.